

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Partisipan

1. Profil Lembaga PKBM Budi Utama

- a. Nama Lembaga : PKBM Budi Utama
- b. Alamat : Jl. Karah 1 No 42 Surabaya
 - Kecamatan : Jambangan
 - Kota : Surabaya
 - Propinsi : Jawa Timur
- No. Telpon : (031) 8289952 - 085850892323
- c. Akreditasi : Terakreditasi B
- d. Pendirian : Akra Notaris No 1 Tanggal 1 April 2011
- e. Ijin Operasional : 421.9/4723/436.6.4/2012
- f. Tahun Berdiri : 2005
- g. Kepemilikan Tanah :
 - 1) Lokasi Pertama : Imam Rochani, SH
 - 2) Lokasi Kedua : MI Hasannuddin
 - 3) Lokasi Ketiga : Pemerintah Kota Surabaya

- h. Status Bangunan :
- 1) Lokasi Pertama : Rumah Kepala PKBM Budi Utama (Kantor Kesekretariatan)
 - 2) Lokasi Kedua : Tepi Sungai Brantas Karah milik Pemerintah Kota Surabaya sebagai Tempat Kegiatan KBA (Kelompok Bermain Alam) dan sekolah kejar paket A, B, C dan TBM (Taman Bacaan Masyarakat)

2. Profil Kepala Lembaga PKBM Budi Utama

- a. Nama : Imam Rochani, SH
- b. Alamat : Jl. Karah No. 42 Surabaya
- c. Kewarganegaraan : WNI
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Unit kerja : PKBM Budi Utama
DPC PKBM Kota Surabaya
- f. Jabatan : Ketua PKBM Budi Utama
Ketua forum DPC PKBM
Surabaya

3. Profil Tutor PKBM Budi Utama

- a. Nama : Drs. Koentoro
- b. Alamat : Jl. Karah Surabaya
- c. Kewarganegaraan : WNI
- d. Unit kerja : Kejar Paket C Budi Utama

e. Jabatan : Tutor Biologi

B. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal. PKBM Budi Utama merupakan wadah atau tempat dimana orang-orang dapat mengikuti program kegiatan belajar. PKBM sebagai pusat pertukaran informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat. PKBM Budi Utama yang berlokasi di Karah, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya.

Dengan semakin bertambahnya zaman, maka manusia dituntut untuk lebih berpengetahuan, berkualitas yang mampu membaca situasi, memahami dan menangkap substansi perkembangan dan perubahan sosial yang ada. Perkembangan yang terus meningkat menjadikan masyarakat semakin mengerti arti pentingnya pendidikan. Pendidikan yang dapat menjangkau semua kalangan masyarakat serta mampu menumbuhkembangkan prestasi dan minat, bakat peserta didik. Masyarakat mengharapkan pendidikan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam bagi semua kalangan tanpa membedakan apapun.

Menyadari tuntutan masyarakat yang seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat yang beragam dibutuhkan pendidikan yang dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat maka muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan nonformal yaitu PKBM Budi Utama.

Bagaimanakah sejarah berdirinya PKBM Budi Utama Surabaya ?

“Sejarah awal berdiri pada tahun 2005. Pada mulanya PKBM Budi Utama ini di tangani oleh BKM. PKBM ini awalnya hanya kesetaraan saja yang hanya terdiri dari kejar paket A, B, C. keadaan ini berjalan sampai tahun 2012 kemudian berkembang mendirikan KBA (Kelompok Bermain Alam) yaitu Play Group dan Taman Kanak-kanak dan TBM (Taman Bacaan Masyarakat) dan menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang di beri nama Budi Utama.”¹

Badan Keswadayaan Masyarakat atau yang biasa di singkat menjadi BKM merupakan lembaga masyarakat yang dibentuk atas dasar kepercayaan warga pada orang-orang yang dipercaya warga berdasarkan kriteria nilai-nilai kemanusiaan (kejujuran, dapat dipercaya, keadilan, kerelawanan, kesederhanaan, dll) yang disepakati bersama dan dapat mewakili masyarakat dalam berbagai kepentingan, termasuk kerjasama dengan pihak luar.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 9 Januari 2017

Sebagaimana yang di paparkan oleh Kepala PKBM Budi utama bahwa pada awal di bentuknya PKBM Budi Utama ini hanya berupa sekolah kesetaraan saja. Ketika mendirikan sekolah yang ingin memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam ini mendapati beberapa pengurusan yang tidak mudah seperti tenaga pendidik yang sudah siap namun mengalami kesulitan dalam hal manajemen. Menghadapai berbagai pengurusan yang di rasa rumit tersebut sekolah kesetaraan yang akan di bangun untuk masyarakat tidak akan di lanjut adanya oleh BKM namun karena banyaknya problematika yang berkembang di masyarakat pengurusan ini kemudian dipercayakan kepada Bapak Imam Rochani untuk mengambil alih pengurusan, kemudian setelah pengurusan pemberkasan dan sebagainya, berdirilah sekolah kesetaraan dan dalam perkembangannya sekolah kesetaraan itu saat ini berubah nama dan fungsinya menjadi PKBM Budi Utama. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Kepala PKBM Budi utama :

“Ketika mendirikan ini, mendirikan sekolah untuk membantu masyarakat itu awalnya beberapa guru siap namun dalam kenyataannya manajemennya sulit, mau di lepas oleh BKM, daripada di lepas saya dimintai tolong untuk menyelamatkan akhirnya saya pegang dari tahun ke tahun ada beberapa pemberkasan tentang persyaratan dan sebagainya masuk ke badan hukum, akhirnya kita ambil alih menjadi Budi Utama itu, jadi awalya PKBM ini bukan PKBM hanya kesetaraan saja kita hanya punya paket A, B, C paudnya tidak punya TBM nya tidak punya, kan persyaratan untuk menjadi PKBM itu harus punya program itu. Nah

akhirnya tetap berjalan sampai tahun 2012, kita urus semua ada TBM ada PAUD kemudian itu baru menginjak menjadi PKBM sampai saat ini”²

Tujuan didirikannya lembaga ini adalah membantu pemerintah untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam sebagai generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas, karena semua ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan bangsa kita dan juga masyarakat diberdayakan segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan dan pendidikan ini berlangsung terus-menerus dan seumur hidup (*long life education*).

2. Letak Geografis PKBM Budi Utama Surabaya

PKBM Budi Utama terletak di Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan, terletak pada kawasan perkotaan yang cukup strategis di Surabaya Barat. PKBM Budi Utama terletak di Jalan Karah rolag dekat tepi sungai brantas, akses menuju PKBM Budi Utama cukup mudah karena lokasinya di samping jalan raya dan dekat tepi sungai, dari arah Mall Royal masuk ke arah ketintang di tempuh dengan jarak kurang lebih 1.5km. Suasana PKBM meskipun terletak di wilayah perkotaan namun cukup asri lingkungannya, banyak terdapat pepohonan tinggi, karena memang dekat dengan wilayah bermain outbound. Lingkungan sekitar PKBM Budi Utama lebih banyak didirikan tempat makan seperti café dan

² Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 9 Januari 2017

PKL (Pedagang Kaki Lima) di dalam lokasi pun ada sebuah café disana. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan keberadaan café tersebut sedikit mengganggu berlangsungnya pembelajaran, karena keperluannya memang berbeda terkadang beberapa kendaraan khususnya mobil di parkir ditempat kegiatan KBM (Kelompok Belajar Alam) dan ketika malam hari keadaan café tersebut semakin rame padahal ada kegiatan pembelajaran disitu, sedikit bising yang saya dengar ketika malam itu, meski penempatan ruang belajar sekolah Kejar Paket berada sedikit jauh dari café. Berikut ini adalah paparan dari salah satu pengurus PKBM Budi Utama.

“Wilayah PKBM Budi Utama ini terletak di tanah pemerintah kota suarbaya, kami sudah memiliki izin sewa mendirikan bangunan disini, namanya juga kawasan yang strategis pasti ada orang tertarik pada lokasi ini untuk komersil”³



Gambar 1. Peta Lokasi PKBM Budi Utama Surabaya

Selain berdiri bangunan PKBM Budi Utama disini juga ada basecamp KLH (Konsorium Lingkunga Hidup) dan media online apakabar.com terletak tepat di samping ruang belajar KBA (Kelompok Belajar Alam).

³ Hasil wawancara pengurus PKBM Budi Utama Surabaya 20 November 2017

Lokasi di dalam PKBM Budi Utama ini sangat luas karena hal itulah di dalamnya ada beberapa kegiatan yang berbeda-beda disana.



Gambar 2. Tempat Kegiatan PKBM Budi Utama Surabaya



Gambar 3. Ruang Kelas Kejar Paket C PKBM Budi Utama Surabaya

3. Visi dan Misi PKBM Budi Utama Surabaya

a. Visi

PKBM Budi Utama memiliki visi, yakni menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan generasi yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

b. Misi

Adapun misi yang dijalankan PKBM Budi Utama, yakni mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak didik sesuai dengan tahap perkembangan. Selain itu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak didik.⁴

4. Program Pendidikan PKBM Budi Utama Surabaya

PKBM Budi Utama Surabaya memiliki tiga program pendidikan terdiri dari dua program utama yaitu sekolah kejar paket dan KBM (Kelompok Bermain Alam) dan satu program tambahan yaitu TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Sebagaimana yang di paparkan ketua PKBM Budi Utama sebagai berikut:

Bagaimana keadaan program pendidikan di PKBM Budi Utama ?

“landasan dasarnya itu dari PNFI yang namanya PKBM itu kan harus mempunyai dua program utama dan satu program tambahan,

⁴ Hasil Dokumen PKBM Budi Utama

tambahan program TBM dan dua program utama KBA/PAUD dan kesetaraan”⁵

1. Sekolah Kejar Paket⁶

PKBM Budi Utama memiliki program pendidikan formal untuk jenjang SD, SMP, dan SMA melalui program kejar paket A, B, dan C. Berikut ini berbagai informasi terkait program kejar paket dari Budi Utama.

1) Kejar Paket A

Kelompok Belajar atau Kejar paket A adalah jalur pendidikan nonformal yang setara dengan SD, mata Pelajaran yang diajarkan adalah: a) Bahasa Indonesia, b) PKN, c) Matematika, d) Ilmu Pengetahuan Alam, e) Ilmu Pengetahuan Sosial. Proses belajar dilakukan setiap Senin, Selasa, dan Rabu mulai pukul 16.00-17.30 WIB

2) Kejar Paket B

Kelompok Belajar atau Kejar paket B adalah jalur pendidikan nonformal yang setara dengan SMP, mata Pelajaran yang diajarkan adalah: a) Bahasa Indonesia, b) Pendidikan Kewarganegaraan, c) Matematika, d) Ilmu Pengetahuan Alam, e) Ilmu Pengetahuan Sosial, f) Bahasa Inggris. Persyaratan mengikuti Kejar Paket B peserta harus sudah lulus atau memiliki ijazah SD. Proses belajar

⁵ Hasil wawancara kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 November 2017

⁶ Hasil Dokumen PKBM Budi Utama

dilakukan setiap Senin, Selasa, dan Rabu mulai pukul 16.00-17.30 WIB

3) Kejar Paket C

Kelompok Belajar atau Kejar paket C adalah jalur pendidikan nonformal yang setara dengan SMA, mata Pelajaran yang diajarkan adalah: a) Bahasa Indonesia, b) Pendidikan Kewarganegaraan, c) Matematika, d) Sosiologi, e) Geografi, f) Bahasa Inggris, g) Ekonomi. Persyaratan mengikuti Kejar Paket C peserta harus sudah lulus atau memiliki ijazah SMP. Proses belajar dilakukan setiap Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mulai pukul 19.00-20.30 WIB.

2. Kelompok Bermain Alam (KBA) Budi Utama⁷

Kelompok Bermain Alam (KBA) Budi Utama adalah kelompok bermain anak dengan sistem pembelajaran variatif yang menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain di arena Rolak Outbond Kids Surabaya. Kegiatan pembelajaran di KBA Budi Utama berlangsung pada hari senin sampai dengan kamis pada jam 07.30-09.30 dan untuk hari Jum'at 07.30-10.00 WIB.

3. Taman Bacaan Masyarakat

Program tambahan PKBM Budi Utama sebagai tambahan peningkatan minat membaca bagi warga belajar dan masyarakat

⁷ Ibid.

umum untuk memfasilitasi minat baca masyarakat, peminjaman buku dapat dilakukan oleh warga belajar PKBM Budi Utama, untuk masyarakat umum peminjaman tidak dapat dilakukan hanya saja masyarakat umum dapat membaca di tempat. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) jam operasionalnya buka setiap hari pada pukul 08.00-21.00 WIB.

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya

a. Struktur Organisasi PKBM Budi Utama Surabaya

PKBM Budi Utama ketua oleh Bapak Imam Rochani, SH selaku ketua PKBM Budi Utama, untuk melaksanakan tugas fungsionalnya, Kepala PKBM dibantu oleh Nur Aini, S.Pd sebagai wakil kepala PKBM Budi Utama dan Anik W sebagai sekretaris PKBM Budi Utama

b. Pendidik dan tenaga kependidikan PKBM Budi Utama Surabaya

Pendidik pada PKBM Budi Utama memiliki: 1) kompetensi profesional yang berupa penguasaan materi pembelajaran, pedagogic dan andragogik (mengelola pembelajaran nonformal) dan pengalaman mengajar dalam bidang pendidikan nonformal 2) memiliki kompetensi personal yang berupa kepriadian yang menjadi teladan, berakhlak mulia,

sabar, ikhlas dan 3) memiliki kompetensi sosial dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif, 4) kualifikasi akademik yang dimiliki pendidik PKBM Budi Utama dengan pendidikan minimal harus linear dengan program/mata pelajaran yang di ajarkan.

Tenaga pendidik di KBABudi Utama terdiri dari berbagai disiplin ilmu dengan lulusan S1 hingga S2 yang ditunjang dengan pengalaman mengajar yang profesional. Adapun daftar tenaga pendidik dan kependidikan di PKBM Budi Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM Budi Utama Surabaya

NO.	NAMA TUTOR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN
1	Nur Aini, S.Ag	P	S1	Pendidikan agama Islam
2	Anita Mauliyah, S.Pdi	P	S1	Manajemen Pendidikan
3	Sarwanti	P	D1	Paudni
4	Taris Herawadi, S.Ag	P	S1	
5	Achmad Budi Santoso, S.Sos	L	S1	Sosioogi
6	Imam Rochani, SH	L	S1	Hukum
7	Nur Cholifah MD., S.Sos	P	S1	Sosiologi
8	Anik Widarti, SE	P	S1	Ekonomi
9	Nur Rohim, S.Ag	L	S1	Hukum islam
10	Abdul Munif, S.Pd	L	S1	Bahasa dan sastra Indonesia
11	Drs. Koentoro	L	S1	Biologi

12	Farock Isriadi, S.Pd	L	S1	Pendidikan Elektronika Telekomunikasi
13	Herlis Silviana, S.Pd	P	S1	Pendidikan biologi
14	M. Choirul Hadi, M.Pd	L	S2	Magister Pendidikan Islam
15	Icha Oktarika Lourenta, S.Psi	P	S1	Psikologi
16	I.F. Afriliyah A.H., S.Sos	P	S1	Sosiologi
17	Drs. Sudarmono	L	S1	Geografi
18	Wijana S., S.Pd	L	S1	Pendidikan Matematika
19	Izzatus Sholikhah, S.P.di	P	S1	Kependidikan Islam
20	Tyagita A., SH	P	S1	Hukum
21	Laily Yuniarni, SE.AK	P	S1	Akuntansi-ekonomi

c. Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya

Warga belajar PKBM Budi Utama memiliki berbagai problematika atau background yang bermacam macam, pada:

program sekolah kejar paket A, B, C adalah warga masyarakat yang: 1) tidak lulus, 2) belum menempuh pendidikan formal SD/SMP/SMA 3) putus sekolah, 4) kebanyakan tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor. Penerimaan warga belajar PKBM Budi Utama menerima warga belajar dengan cara: 1) verifikasi hasil pendidikan terakhir yang dibuktikan dengan raport, ijazah, 2) seleksi melalui wawancara atau tes tertulis yang dilakukan oleh tutor atau petugas yang ditunjuk oleh

penyelenggara, 3) apabila syarat pertama dapat dibuktikan secara sah, maka peserta didik dapat langsung di tempatkan, 4) tes penerimaan digunakan untuk menentukan kelas sesuai dengan kemampuannya. Pada program pendidikan Kelompok Bermain Alam peserta didiknya pada usia 4-6 tahun. Pada ataman bacaan masyarakat di dominasi pengunjung dari warga belajar PKBM Budi Utama dan sedikit dari masyarakat umum.

Tabel 2. Jumlah warga belajar PKBM Budi Utama

No	Program kegiatan PKBM Budi Utama	Tahun Ajaran	Total
1	Paket A	2016-2017	46
2	Paket B	2016-2017	197
3	Paket C	2016-2017	290
4	KBA	2016-2017	11
5	TBM	2016-2017	-
Jumlah			544

6. Sarana dan Prasarana

Sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, PKBM Budi Utama telah memiliki sarana dan prasarana yang tergolong memadai. Hal ini terlihat dari teresediannya ruang kantor sebagai tempat kesekretariatan dan pengurus yang berada di kediaman kepala PKBM Budi Utama. Adapun ruang belajar yang cukup memadai

sebagai tempat belajar untuk warga belajarnya dan suasana yang cukup kondusif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sebelumnya berada di gedung sekolah MI Hasanuddin Surabaya namun sekarang menajadi satu lokasi di PKBM Budi Utama, serta didukung dengan adanya fasilitas Taman Bacaan Masyarakat untuk memfasilitasi minat baca warga belajarnya yang tergolong cukup baik untuk koleksi bukunya dan terdapat fasilitas wifi di tempat ini.



Gambar 4. Koleksi Buku Taman Bacaan Masyarakat PKBM Budi UTAMA Surabaya



Gambar 5. Taman bermain untuk KBA (Kelompok Bermain Alam) PKBM Budi Utama Surabaya

PKBM Budi Utama fasilitasnya sudah cukup memadai untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam hal sarana dan prasarana PKBM Budi Utama mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan secara berkala. Dibawah ini akan di jelaskan sarana dan prasarana PKBM Budi Utama:

Tabel 3. Sarana Prasarana PKBM Budi Utama Surabaya

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI			STATUS KEPEMILIKAN		
			BAIK	SEDANG	RUSAK	MILIK	PINJAM	KONTRAK
1.	Ruang kantor	1	*			*		
2.	Ruang tata usaha	1	*			*		
3.	Ruang kelas	3	*			*		
4.	Ruang wc	6	*			*		
5.	Ruang gudang	1	*			*		
6	Meja dan Kursi	26	*			*		
7	Alat peraga KBA	30	*			*		

7. Kurikulum PKBM Budi Utama Surabaya

Kurikulum tingkat satuan PKBM program sekolah kejar paket A, B, C Budi Utama disusun secara induktif, terpadu dan berbagai kecakapan hidup, serta sesuai dengan konteks lokal dan

global. Penyusunan struktur kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal maupun global serta memperhatikan karakteristik daerah, ciri khas pendidikan kesetaraan, dan peserta didik. Muatan kurikulum PKBM Budi Utama mengacu pada Standart Nasional Pendidikan yang meliputi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kedalaman muatan kurikulum disajikan pertingkat pencapaian kompetensi. Muatan kurikulum disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal maupun global, serta memeperhatikan karakteristik daerah ciri khas pendidikan kesetaraan, dan peserta didik, pengetahuan, beban belajar dilakukan agar lebih cocok dengan ciri pendidikan kesetaraan yang menekankan program pembelajaran secara mandiri dan moduler, serta dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan peserta didik.

Sedangkan pada program KBA (Kelompok Bermain Alam) Kurikulum yang digunakan di KBA Budi Utama adalah kurikulum Diknas melalui aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik, motorik, dan sosial emosional. Ditambah pula dengan kurikulum tentang edukasi lingkungan, serta pembelajaran leadership untuk membentuk karakter siswa yang mandiri melalui

permainan outbound. Di KBA Budi Utama memiliki kegiatan penunjang seperti Peringatan Hari Besar Nasional serta mengikuti perlombaan antar sekolah tingkat kecamatan, kota, dan provinsi. Yang unik dari kegiatan penunjang lain, yakni penekanan edukasi lingkungan, seperti menanam pohon, menebar benih ikan, susur sungai menggunakan perahu, serta kegiatan outbound.

C. Analisis Temuan Penelitian

a. Paparan tentang Pendidikan Berbasis Masyarakat di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama)

Pada poin ini penulis akan memaparkan secara keseluruhan tentang kegiatan yang merupakan bentuk dari Pendidikan Berbasis Masyarakat di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Apa konsep dari pendirian PKBM Budi Utama?

“Menurut bapak kepala PKBM Budi Utama ini mempunyai prinsip yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat karena antusias masyarakat yang menganggap bahwa mereka belum terlambat mendapatkan pendidikan sehingga harus ada lembaga yang mewadai agar masyarakat senang dan mengikuti.”⁸

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

Mengapa mengambil konsep tersebut?

“kalau dari masyarakat, masyarakat ingin sekolah, lalu siapa yang membiayai, ya masyarakat itu sendiri dengan membantu berbagai bentuk tadi, dengan ilmu dan sebagainya itu, oleh masyarakat kita kembalikan ke masyarakat, jadi semuanya masyarakatlah yang turut andil, untuk masyarakat ya untuk memberdayakan masyarakat itu sendiri”⁹

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa dengan membuat suatu wadah atau lembaga PKBM, akan didapat potensi-potensi baru yang dapat ditumbuhkembangkan serta dimanfaatkan atau didayagunakan, melalui pendekatan-pendekatan kultural ataupun persuasif. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) juga merupakan suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. Konsep dasar PKBM dari, oleh, dan untuk masyarakat merujuk pada orientasinya yakni untuk pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.¹⁰ Dari pemaparan ini dapat dikatakan bahwa terbentuknya PKBM Budi Utama merupakan wadah

⁹ Ibid.

¹⁰ Umberto Sihombing, “Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat”, dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan... , hlm. 156.

bagi berbagai kebutuhan masyarakat dan kemampuan masyarakat dan juga menggerakkan masyarakat dari berbagai bidang untuk menjadi masyarakat yang lebih baik lagi kualitas hidupnya terutama dalam hal pendidikan.

Siapa saja yang berperan dalam terbentuknya PKBM Budi Utama?

“Pertama ya ini masyarakat, tokoh masyarakat pemerhati pendidikan. Awalnya di BKM bidang sosial disini ada dari guru, lurah, sebenarnya pak lurah ingin menganjar waktu itu banyak guru yang ingin berpaisipasi mengajar tanpa melihat gaji, jadi mereka langsung tertarik hanya untuk menyalurkan/mengamalkan ilmunya ke PKBM Budi Utama, organisasi berbasis masyarakat dimana di dalamnya ada tokoh masyarakat yaitu awal berdirinya, saya termasuk adalah waktu itu tokoh masyarakat bidang sosial, BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang pada prinsipnya untuk mengentas pembangunan daerah miskin, daerah miskin yang di maksud adalah daerah yang memperoleh bantuan dana dari pemerintah yang sekian persen itu untuk sosial, ekonomi, infrastruktur, yang membentuk BKM adalah pihak Pusat Kementrian, dan di setiap kelurahan mestinya harus ada, artinya lembaga pendamping di dalam proses pembangunan masyarakat miskin, jadi pembangunannya melibatkan masyarakat miskin”¹¹

Dari paparan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa PKBM Budi Utama merupakan lembaga yang ada karena kebutuhan masyarakat pada pendidikan, BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang memiliki beberapa unit, salah satu yang berperan dalam berdirinya PKBM Budi Utama adalah BKM unit sosial, ketua PKBM Budi Utama adalah salah

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

seorang yang sejak awal berperan di BKM Unit Sosial dan merupakan pendiri, pemilik dan ketua PKBM Budi Utama.

Apa tujuan dibentuknya PKBM Budi Utama?

“Jadi tujuan awal itu adalah membantu pemerintah dalam mengentas pendidikan pada masyarakat yang kurang mampu, untuk bisa menyelesaikan pendidikan yang sampai wajar (wajib belajar) 12 tahun dengan problematikan masyarakat yang berbeda beda, problemnya macam-macam ada yang karena ekonomi, namanya sekolah berbasis sosial kan, ada juga orang yang baru sadar sekarang baru sekolah, kemudian membantu pemerintah dalam memetakan masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan, untuk di tampung di pendidikan non formal melalui PNF dan mencerdaskan anak bangsa tanpa ada batasan umur, latar belakang bagi masyarakat yang membutuhkannya”¹²

Dari paparan tersebut penulis mengetahui tujuan berdirinya PKBM Budi Utama ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk mengatasi berbagai problematika pendidikan yang tidak dapat di atasi pendidikan formal dalam ini merupakan pendidikan berbasis sekolah yang memiliki peraturan yang kurang fleksibel untuk berbagai lapisan masyarakat, dari segi manapun tanpa membedakan apapun. PKBM Budi Utama secara berkala memfasilitasi masyarakat yang kurang mampu, rentan putus sekolah yang ingin melanjutkan pendidikan wajib belajar duabelas tahun. Sebagaimana data yang penulis dapat dari Dinas Sosial kota Surabaya yang mendapati problem pendidikan di kota besar adalah banyaknya angka putus sekolah di beberapa daerah, salah satunya adalah di

¹² Ibid

sekitar tempat berdirinya PKBM Budi Utama yaitu Jambangan.

Sebagaimana paparan berikut ini:

Bagaimana antusiasme masyarakat sekitar terhadap keberadaan PKBM Budi Utama sampai saat ini ?

“Antusias masyarakat sekitar tidak ada masalah, masyarakat sekitar yang putus sekolah banyak makanya kita ada MOU/kerjasama dengan kelurahan bahwa setiap RT yang punya masyarakat yang putus sekolah agar bisa sekolah atau bisa di berikan kesempatan untuk bersekolah gratis, tapi dengan syarat harus punya SKTM, sewaktu awal didirikan PKBM ini masyarakat yang sekolah ini malah masyarakat yang tua – tua ,jadi umurnya diatas 30 tahun”¹³

Kerjasama dengan kelurahan ini di buktikan dari hasil observasi yang peneliti lakukan. Ketika itu, ada seorang wanita yang menanyakan kepada kepala PKBM Budi Utama tentang kehadiran seorang warga/anak pada kegiatan Sekolah Kejar Paket, jawaban beliau waktu itu mengatakan agar sendiri mengecek ke kelas. Setelah itu Pak Imam menjelaskan kepada peneliti bahwa wanita itu dari kelurahan. Ketika observasi peneliti juga melihat sikap dari Kepala PKBM yang sangat ramah dan informatif dalam melayani masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran dan layanan pendidikan lainnya.

¹³ibid.

b. Paparan tentang Perencanaan PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Pada poin ini penulis akan memaparkan tentang perencanaan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Bagaimana kondisi awal program PKBM Budi Utama saat terbentuk ?

“awal mula berdirinya ini hanya sekolah kesetaraan saja, waktu itu programnya adalah paket A, paket B dan paket C”¹⁴

Bagaimana kondisi program PKBM Budi Utama saat ini?

“saat ini PKBM Budi utama memiliki tiga program, dua program utama dan satu program tambahan yaitu sekolah kejar paket A, B dan C, KBA, dan program tambahannya adalah TBM”¹⁵

Sebagaimana ketika peneliti melakukan observasi di PKBM Budi Utama terdapat kegiatan pembelajaran yang di sebutkan IR yaitu sekolah kejar paket A, B dan C, KBA, dan program tambahannya adalah TBM. Sekolah kejar paket A, B dan C di laksanakan pada malam hari pada pukul 18.30-20.30 karena latar belakang warga belajar paket C yang mayoritas adalah pekerja maka waktu pembelajaran akan efektif terselenggara pada malam hari ketika malam hari dan program KBA (Kelompok Belajar Alam)

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

program KBA dana kita peroleh dari orangtua peserta didik berupa SPP dana yang kita peroleh dari mereka itu kita kelola”¹⁸

Perencanaan sebagai bagian penting dalam proses manajemen merupakan suatu tahap yang harus dilewati sebelum melangkah ke tahap berikutnya, karena melalui proses ini dapat ditentukan tujuan yang hendak dicapai melalui proses tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta fakta-fakta di lapangan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendirian PKBM sebagai suatu wadah pemberdayaan masyarakat memerlukan suatu perencanaan yang matang dengan memperhatikan persyaratan-persyaratan tertentu serta penggunaan strategi yang tepat dalam mewujudkannya. Melalui perencanaan yang baik PKBM diharapkan dapat menjadi suatu wadah pemberdayaan masyarakat yang benar-benar handal sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagaimana yang diharapkan dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan PKBM Budi Utama Surabaya yang terdapat kesesuaian perencanaan PKBM berdasarkan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar adalah sebagai berikut: (1) Melakukan pendataan umum masalah/kebutuhan dan sumber daya pendukungnya; (2) Menyusun prioritas kebutuhan program masing-

¹⁸ Ibid.

masing bidang; (3) Menyusun program kegiatan layanan; dan (4) Menyusun program kerja tahunan PKBM.

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa pendidikan nonformal tidak dapat di pandang sebelah mata karena pendidikan nonformal juga mempunyai aturan dan perangkat pembelajaran yang lengkap, bedanya waktu pembelajaran yang relatif singkat karena hanya berkisar 90 menit tiap tatap muka, karena memang keterbatasan dari warga belajar. Jika pada pendidikan berbasis sekolah memiliki mata pelajaran yang lengkap berbeda dengan pendidikan berbasis masyarakat ini mata pelajrannya hanya mata pelajaran yang di ujikan yaitu a) Bahasa Indonesia, b) Pendidikan Kewarganegaraan, c) Matematika, d) Sosiologi, e) Geografi, f) Bahasa Inggris, g) Ekonomi.

c. Paparan tentang Pengorganisasian PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Pada poin ini penulis akan memaparkan tentang pengorganisasian yang ada di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Siapakah yang berperan dalam pemilihan program?

“Saya sebagai ketua penyelenggara meminta masukan pada tutor atau pengurus yang lain tapi tetap pada inisiatifnya dari hasil musyawarah itu, di saring dulu lalu saya yang mengambil keputusan dan menentukan”¹⁹

Program yang terdapat di PKBM Budi Utama Surabaya terdiri dari 2 program utama yaitu sekolah kejar paket A, B dan C dan Kelompok Bermain Alam serta satu program tambahan yaitu Taman Bacaan Masyarakat. Pada pemilihan program ini PKBM Budi Utama Surabaya melibatkan peran dari seluruh pengurus.

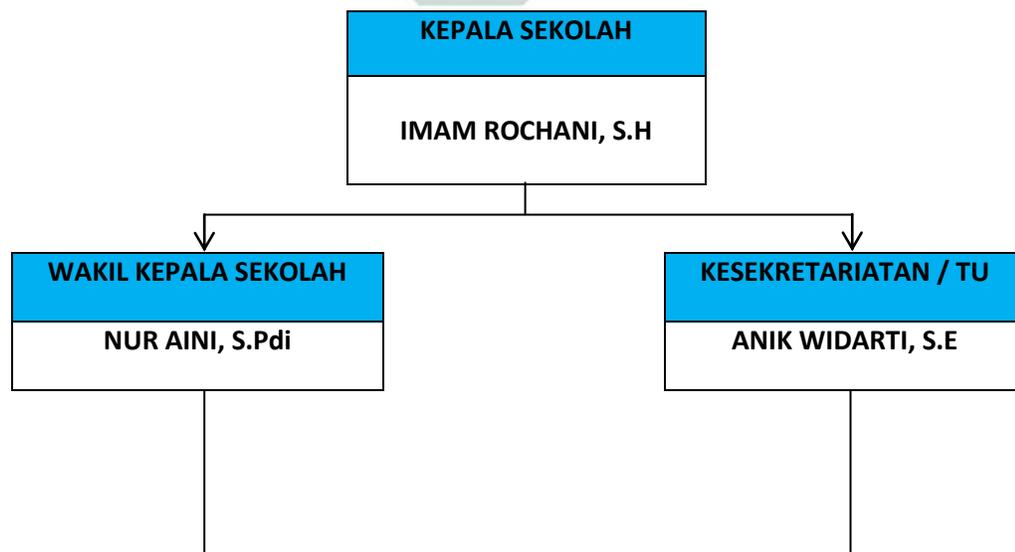
Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen bertujuan menciptakan hubungan yang baik antar tiap bagian sehingga mampu melahirkan koordinasi yang baik antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut Maman Ukas (2003) mengemukakan bahwa “ada tiga langkah yang dapat dilaksanakan: 1) Merancang struktur organisasi, 2) Mendefinisikan wewenang, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, dan 3) Menetapkan hubungan kerja”. Sejalan dengan tujuan pengorganisasian di atas, berdasarkan Balai Pengembangan kegiatan pembelajaran menjelaskan bahwa tujuan pengorganisasian dalam PKBM adalah: (1) Pendayagunaan sumber daya untuk pelaksanaan program/kegiatan; (2) Pelaksanaan program/kegiatan; (3) Tenaga kependidikan pada penyelenggaraan PKBM dan pelaksanaan program kegiatan. Adapun

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

kegiatan yang dilakukan dalam proses pengorganisasian PKBM sebagaimana diuraikan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (2001) adalah sebagai: (1) Menyiapkan dan menggerakkan sumber daya yang teridentifikasi; (2) Mengkaji dan menata sumber daya yang akan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan/tuntutan program/kegiatan; dan (3) Menata pelaksanaan program/kegiatan serta menata tenaga kependidikan.

Dari pernyataan kepala PKBM diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilihan program tidak di lakukan oleh satu orang namun melibatkan peran pengurus PKBM yang lain, pengurus tersebut dapat peneliti ketahui dari dokumen PKBM Budi Utama yaitu pada gambar berikut ini:

Tabel 4. Struktur Organisasi PKBM Budi Utama Surabaya





Bagaimana peran pemerintah dalam pengambilan program kegiatan PKBM Budi Utama?

“pemerintah memiliki ketentuan, pada PKBM sendiri landasan dasarnya dari PNFI yang namanya PKBM itu kan harus punya ua program utama dan satu program pendukung, jadi dari ketentuan itu dalam mengambil keputusan kita secara mandiri tanpa campur tangan pemerintah”²⁰

Apakah dalam pengambilan keputusan PKBM Budi Utama melibatkan pemerintah?

“PKBM itu mitra pemerintah, partner. PKBM bukan di bawahnya pemerintah, cuma untuk perijinan ada di pemerintah. Jadi PKBM Budi Utama tidak pada komandonya pemerintah, PKBM Budi Utama membantu pemerintah, pemerintah hanya menjadi partner dan mitra kerja”²¹

Dari pemaparan tersebut dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan atau wewenang lebih banyak melibatkan peran masyarakat dari pada pemerintah dan juga dalam pengambilan keputusan di laksanakan secara musyawarah dari tutor dan kepala PKBM, meskipun demikian PKBM Budi utama tetap mengikuti ketentuan yang sudah ada.

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid.

Apa sajakah pendukung dan hambatan yang dihadapi PKBM

Budi Utama dalam hal kerjasama dengan pemerintah?

“dalam hal dukungan dari pemerintah kota dispendik kota surabaya, pemerintah hanya menjadi partner dan mitra, pemerintah mendukung perijinan, memberikan uang transport bagi para tutor meskipun besarnya gak besar tapi bagi tutor tambahan itu cukup membantu, sebulannya tambahannya sebesar Rp150.000 itu selain dar kantor, itu selama 3 tahun terakhir ini pemerintah memberikan bantuan kepada kita untuk pelatihan pengelolaan PKBM dan untuk pelatihan pengelolaan tutor”²²

Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya faktor-faktor pendukung yang berasal dari masyarakat, pengelola dan tutor PKBM Budi Utama dalam bentuk dukungan biaya dari warga elajar karena warga belajar Sekolah Kejar Paket PKBM Budi Utama mayoritas sudah bekerja dan mayoritas orang tua peserta didik KBA Budi Utama adalah orang-orang yang mampu, dan dari dermawan yang memberikan bantuan dalam pelaksanaannya pengelola dan para tutor memiliki sumbangsih ide-ide program yang lebih besar, pemerintah pun juga turut memberikan bantuan dalam kurun waktu tiga tahun ini berupa pembinaan dalam hal pengelolaan PKBM Budi Utama, pembinaan tutor dan pemberian uang transport untuk tutor namun penghambatnya adalah keterbatasan biaya dalam penambahan program ekstrakurikuler. Penambahan program ekstrakurikuler pada program sekolah Kejar Paket di anggap penting karena program

²² Ibid.

tambahan tersebut dapat memberikan ketrampilan dan pengalaman yang mendukung dalam dunia kerja bagi para warga belajar PKBM Budi Utama.

Apakah hambatan yang anda alami selama menjadi warga belajar pada PKBM Budi Utama? (dalam hal pembiayaan, pembelajaran, maupun waktu belajar)

“tidak begitu ada hambatan, biayanya terjangkau, tutornya menjelaskan dengan detail, tapi terkadang ada tutor yang mengajarnya kurang semangat, fasilitasnya cukup karena ada wifi”²³

d. Paparan tentang Pelaksanaan PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Pada poin ini penulis akan memaparkan pelaksanaan yang ada di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama dalam bentuk deskripsi hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Bagaimana mengkondisikan kegiatan belajar dengan kondisi warga belajar yang bermacam-macam?

“jika terjadi hal tersebut, pintar-pintar guru/tutornya saja, karena meskipun begitu warga belajar tersebut antusias dalam mengikuti

²³ Hasil wawancara dengan Triwahyuni, Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

program-program PKBM Budi Utama ini, ada kemauan untuk sekolah, saya senang dan tidak merasa terganggu”²⁴

Pemaparan tersebut di dukung dengan salah seorang warga belajar lain yang merasa tidak mengapa, tidak terlalu menjadi masalah dan adanya sikap saling menghargai antara warga belajar.

Berapakah jumlah warga belajar PKBM Budi Utama awal di bentuk dan saai ini ?

“dulu hanya satu kelas sekitar 20 orang itupun tidak semuanya masuk, kadang masuk hanya 10 kadang 5, kalau sekarang jumlah warga belajarnya mengalami perkembangan”²⁵

Apakah dengan kondisi warga belajar yang terkadang banyak dan sedikit, kegiatan pembelajaran tetap berlangsung?

“ya tidak apa-apa, tetap berlangsung”²⁶

Dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menuntut ilmu, sesulit apapun keadaan tidak dapat menjadi kendala dalam belajar, antusias warga belajar PKBM Budi Utama yang dari berbagai macam profesi dan tanggung jawabnya masing-masing masih mau untuk bersekolah.

²⁴ Ibid.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

²⁶ Ibid.

Bagaimana kondisi warga belajar PKBM Budi Utama waktu awal terbentuk dan sekarang ?

“Dulu awal-awal warga belajarnya tua-tua umurnya dari 30-52 backgroundnya macam – macam ada yang guru paud, ada yang pamong , ada ibu rumah tangga, yang keperluannya untuk memenuhi persyaratan, kalau awal gak ada pelajar, semuanya murid tua – tua, kalau sekarang ada dari yang masih usia pelajar dan dari background yang macam-macam”²⁷

Sebagai mana yang di ungkapkan oleh salah satu tutor program PKBM Budi Utama yaitu:

“berbagai macam latar belakang warga belajar sekolah kejar paket yang ada semua, kebanyakan dari yang masyarakat kurang mampu, menjadi satu tujuan yaitu untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang apapun”²⁸

Peneliti ketika melakukan penelitian melihat, saat itu dari salah satu warga belajar yang peneliti wawancarai merupakan seorang wanita yang bekerja sebagai asisten rumah tangga, wanita itu bekerja pada pagi dan siang hari, pada malam harinya dia gunakan untuk sekolah. Pada hasil pengamatan ketika mengikuti kegiatan disana terdapat banyak sekali rentan usia, ada yang masih muda dan tua, ada yang berprofesi sebagai pekerja, pelajar, seorang ibu-ibu yang membawa anak pun juga ada. Setiap peneliti melakukan keterlibatan

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Koentoro, Tutor PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

pada kegiatan PKBM Budi Utama pada sekolah kejar paket ada salah seorang warga belajar yang membawa anaknya, anak yang kira-kira berumur 3 tahun. Warga belajar tersebut mengikuti kegiatan belajar sambil membawa anak, kondisi tersebut di izinkan karena PKBM Budi Utama sangat memahami latar belakang warga belajarnya.

Alasan mengapa warga belajar ingin bersekolah, berikut ini hasil wawancara dengan salah satu warga belajar PKBM Budi Utama:

Apa motivasi Anda ingin bersekolah kembali?

“biar itu aja mbak, mengikuti kemajuan jaman sekarang, saya tidak mau ketinggalan jaman, jaman sekarang kan semakin canggih”²⁹

Apa hal yang mendasar bagi Anda sehingga ingin bersekolah?

“pendidikan itu tidak perlu memandang usia, kalau bisa di lanjut kenapa tidak di lanjut, gamau ketinggalan jaman, ingin seperti mereka-mereka, ingin juga dapat ijazah yang setara dengan SMA”³⁰

Mengapa dahulu Anda putus sekolah?

“karena lingkungan saja, lingkungan saya dulu kebanyakan di lingkungan saya setelah lulus SD langsung kerja, langsung menikah”³¹

Apa kegiatan Anda sehari-harinya?

“saya kerja mbak, asisten rumah tangga biasa, sambil berdagang”³²

²⁹ Hasil wawancara dengan Triwayuni, Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

³² Ibid

Ketika itu, warga belajar tersebut menunjukkan kepada peneliti dagangannya yaitu parfum yang 2 parfum di bandrol dengan harga Rp 15.000 saja, dari pemapatan tersebut di atas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya semangat pada masyarakat khususnya warga belajar PKBM Budi Utama dan keinginan memperbaiki kualitas hidupnya, mendapatkan ijazah yang setara dengan pendidikan formal adalah kebanggaan tersendiri dari masyarakat khususnya warga belajar PKBM Budi Utama.

Apa harapan atau yang akan Anda setelah nanti sudah lulus dari PKBM Budi Utama?

“saya mau bekerja yang lebih baik, saya ingin buka usaha kalau ada kesempatan saya juga ingin lanjut lagi setelah paket C, karena kata pak imam setelah lulus paket C ini bisa saja di lanjutkan kuliah”³³

Dari mana Anda mengetahui PKBM Budi Utama?

“awalnya dari tetangga saya, kemudian bos saya juga mendukung saya untuk sekolah lagi, akhirnya yang mengurus itu bos saya, di biayai bos saya, jadi ya saya senang-senang saja untuk bersekolah lagi”³⁴

Bagaimana perlakuan pengelola maupun tutor PKBM Budi Utama terhadap warga belajar?

“pak imam baik, sering ikut serta ketika ada kegiatan paket C, dulu awal-awal saya masuk sini pak imam memotivasi agar saya bisa melanjutkan sekolah setinggi-tingginya bisa sampai kuliah,

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

tutornya baik juga sering memotivasi dan kalau menjelaskan sampai detail”³⁵

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengelola serta tutor memiliki peran penting dalam memotivasi warga agar terus bersekolah, tidak hanya peran penting tutor sebagai contoh bagi warga belajar merupakan suatu hal kecil yang mempunyai dampak yang besar bagi pandangan hidup warga belajar. Warga belajar dan pengelola serta tutor PKBM Budi Utama merupakan contoh yang baik, adanya interaksi memotivasi dari tutor saat pelaksanaan program kegiatan PKBM Budi Utama merupakan salah satu bentuk tujuan berdirinya PKBM Budi Utama yaitu mengentas anak putus sekolah.

Bagaimana kondisi tenaga pendidik/tutor waktu awal-awal dulu dan sekarang?

“Tenaga pendidik awal – awal adalah folunter dari guru – guru swasta dan negeri, sukarelawan dari para guru swasta dan negeri tokoh masyarakat, aparat pemerintah, dosen, praktisi, wiraswasta, bermacam-macam, kalau sekarang pemilihan tutor lebih di administrasika seperti harus membuat surat lamaran, CV, kalau dulu kita tidak masalah dengan administrasi yang terpenting waktu itu tutor ada keinginan dan kemampuan untuk mengajar, kalau sekarang harus ada data fisik”³⁶

Berapa jumlah tenaga pendidik Budi Utama dulu dan saat ini?

“Awal pelaksanaan program jumlah keseluruhan hanya tujuh, itupun mereka bisa mengajar di paket A, B dan C kalau sekarang

³⁵ Ibid.

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

dua puluh tiga dan yang mengajar di Paket C ada tujuh dan mereka linear program.”³⁷

Linear program adalah kesesuaian latar belakang pendidikan tutor pada mata pelajaran yang di ajarkan. Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, kesesuaian latar belakang pendidikan tutor saat ini merupakan hal yang penting untuk mengukur tingkat kemampuan dan kesesuaian tutor untuk mengajar warga belajar khususnya pada program kegiatan paket C PKBM Budi Utama.

Berapa lama tutor mengajar di PKBM Budi Utama?

“Saya mengajar sudah lama dari tahun 1972 di sekolah formal, dari awal saya mengajar Biologi, sejak PKBM Budi Utama ini berdiri saya diminta mengajar, kebetulan rumah saya dengan pak imam dkat waktu itu kan pak imam ada sekolah kesetaraan perlu tenaga pendidik, jadi saya berparsipasi, kalau belum bisa bersedekah harta, ilmu yang saya berikan, saya ingin menyalurkan ilmu saya agar bermanfaat untuk anak-anak di PKBM Budi Utama ini”³⁸

Bagaimana partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran bersama tutor pada PKBM Budi Utama?

“ilmu yang bermanfaat, saya lebih memberikan motivasi dan dukungan untuk warga belajar program sekolah kejar paket C PKBM Budi Utama”

³⁷ Ibid.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Koentoro, Tutor PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

Apa yang membedakan mengajar di sekolah formal dan di PKBM

Budi Utama?

“ya jelas berbeda, kalau di sekolah formal muridnya tidak seperti di program kegiatan paket C ini, kalau disini warga belajarnya macam-macam dulu waktu pertama saya mengajar yang saya ajar ada yang mantan narapidana, pekerja seks komersial, anak putus sekolah butuh biaya, semuanya ada dan jam pelajarannya kalau disini hanya 45menit”³⁹

Bagaimana tutor melakukan manajemen kelas program kegiatan PKBM Budi Utama?

“saya mengajar lebih memberikan motivasi kepada warga belajar, yang selalu saya sampaikan kepada mereka adalah jadilah orang baik, mereka senang ketika di motivasi, ya pintar-pintar gurunya saja”⁴⁰

Ketika peneliti melakukan observasi kelas pada program PKBM Budi Utama, pada program kegiatan sekolah kejar paket yang berlangsung, selain memberikan motivasi tutor juga memberikan latihan soal kepada warga belajar, suasana kelas yang tidak terlalu kondusif karena jumlah siswa yang terlalu banyak waktu itu, namun sebagai pengelola dan tutor PKBM Budi Utama dapat mengkoordinir keadaan tersebut.

Menurut pendapat anda sebagai seorang tutor, apakah program Kesetaraan Paket C yang dilengkapi dengan pelatihan computer

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Koentoro, Tutor PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

merupakan program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat sekitar PKBM Budi Utama? Mengapa?

“kegiatan itu baik untuk warga belajar, menambah ketrampilan mereka karena ketrampilan tersebut perlu jika mereka akan masuk dunia kerja”⁴¹

Sebagaimana yang di sampaikan salah satu warga belajar PKBM Budi Utama:

“saya senang ada kegiatan tambahan itu, jadi bisa untuk pengalaman saya”⁴²

Kegiatan pendidikan berbasis masyarakat dalam fungsinya untuk mencerdaskan di dukung dengan adanya kegiatan tambahan seperti pelatihan komputer pada program paket C Budi utama, kegiatan ini berlangsung setelah warga belajar paket C selesai UNAS.

Pada kegiatan KBA PKBM Budi Utama pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam pembuka dan diakhiri dengan salam penutup dalam pelaksanaannya lebih banyak kegiatan outdoor namun ketika akan ada evaluasi pembelajaran seperti ulangan pembelajaran lebih banyak dilakukan secara indoor dengan lebih banyak latihan, sebagaimana peneliti melakukan observasi memasuki kelas ketika pembelajaran KBA dilakukan waktu itu sedang melaksanakan

⁴¹ Ibid.

⁴² Hasil wawancara dengan Triwahyuni, Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

kegiatan menggunakan cat air membentuk pola hal ini bertujuan untuk melatih kreatifitas peserta didik KBA, bernyanyi dan kemudian menutup pembelajaran dengan salam. Peneliti melihat bahwa pelaksanaan kegiatan KBA di PKBM Budi Utama terlaksana dengan baik namun dalam mengkondisikan peserta didik masih perlu di perbaiki lagi.

Bagaimana kondisi sarana dan prasarana PKBM Budi awal didirikan dan saat ini ?

“Awalnya sekolahnya pindah-pindah, jadi kita punya program PKBM sekecamatan, lingkup kecamatan, awal pakainya gedung di SDN Kebonsari karena masyarakat yang mengajar atau tutor ini banyak yang dari daerah karah akhirnya kita pindahkan ke MI Hasanuddin, pelaksanaan di SDN Kebonsari berlangsung hanya sekitar enam bulan setelah itu kegiatan di lakukan di MI Hasanuddin, kedepannya lokasi PKBM akan di jadi satu tempat jadi semua kegiatan pada satu tempat, kalau di lihat di lokasi outbound sekarang sedang ada pembangunan untuk kelas sekolah kejar paket”⁴³



Gambar 6. Pelaksanaan program kegiatan sekolah kejar paket pada saat di gedung MI Hasanuddin Karah Surabaya

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

Pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2017, kegiatan PKBM pertama kalinya melangsungkan kegiatan di satu lokasi dengan kegiatan KBA dan TBM. Peneliti terlibat langsung ketika para warga belajar pertama kali melakukan pembelajaran di lokasi baru, kegiatan pembelajaran berlangsung lebih segar karena lokasi yang sekarang memang lebih terasa suasana alamnya dibanding lokasi sebelumnya yang berupa ruang kelas sekolah.



Gambar 7. Pelaksanaan Program Kegiatan Sekolah Kejar Paket PKBM Budi Utama Surabaya



Gambar 8. Pelaksanaan Program Kegiatan Sekolah Kejar Paket PKBM Budi Utama Surabaya

Bagaimana ketersediaan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan kegiatan program PKBM Budi Utama ?

“untuk gedung itu di fasilitasi pemerintah awalnya dulu pakai di SDN kebonsari, lalu karena tutor kita banyak dari wilayah karah dari pada kejauhan kita pindah ke MI Hasanuddin, kita hanya menempati tapi membayar iuran seperti kebersihan dan listrik, saat ini di lokasi outbound rolag yang di gunakan kegiatan KBA dan TBM itu sedang ada pembangunan untuk kelas program paket jadi besok kalau sudah jadi semua kegiatan PKBM di laksanakan disana”⁴⁴

Sebagaimana dengan pemaparan tutor dan salah satu warga belajar berikut ini:

“kalau soal memadai dan tidak memadai itu relatif ya, adanya papan tulis, tempat belajar, alat tulis dan meja kursi itu sudah memadai kalau di program sekolah kejar paket”⁴⁵

“cukup memadai, karena kegiatan bisa berlangsung dengan baik, ada wifi, ada TBM dengan biaya yang terjangkau”⁴⁶

“cukup memadai sih, kita punya alat peraga, kita punya kelas, meskipun kegiatan KBA lebih banyak dilakukan outdoor”⁴⁷

Apa sajakah pendukung dan hambatan yang dihadapi PKBM Budi Utama dalam hal penyediaan sarana, prasarana dan sumber belajar?

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Koentoro, Tutor PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Triwahyuni, Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Anita, pengurus PKBM Budi Utama Surabaya 15 Januari 2017

“untuk masalah gedung atau sarana dan prasarana dalam pembangunan perlu adanya biaya yang tidak sedikit, kalau tidak ada biaya dalam kondisi yang apa adanya kita akan tetap pertahankan untuk sekolah”⁴⁸

Apa sajakah pendukung dan hambatan yang dihadapi PKBM

Budi Utama dalam hal pengembangan program?

“kalau faktor pendukung pengembangan program adalah adanya ide-ide pengembangan program yang cukup besar, kita mau ekstrakurikuler nambah lagi misalnya, ketika kita ingin ada program-program tambahan selain kursus komputer dana tidak ada”⁴⁹

Bagaimana ketersediaan sumber belajar di PKBM Budi Utama?

“sumber belajar ada, buku, modul, dari pkbm menyediakan soal-soal untuk di bahas bersama-sama, terkadang saya juga membawa sendiri buku pendukung untuk mengajar”⁵⁰

Bagaimana kesesuaian jadwal belajar dengan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan?

“sudah, saya mendapatkan jadwal pelajaran yang ada dan sesuai dengan pelaksanaanya”⁵¹

Apakah pendukung dan hambatan yang anda alami selama menjadi tutor pada PKBM Budi Utama? (dalam hal proses penerapan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Triwahyuni, Warga Belajar PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Koentoro, Tutor Paket C PKBM Budi Utama Surabaya 22 Januari 2017

⁵¹ Ibid.

metode ajar-didik bagi warga belajar, ketersediaan fasilitas maupun waktu belajar)

“warga belajar di PKBM Budi Utama itu lebih membutuhkan motivasi agar tetap mau melanjutkan pendidikan/sekolahnya, jadi saya mendukung dengan memberikan motivasi, mereka mendengarkan dengan baik, untuk penerapan dari warga belajar beberapa bulan sebelum UNAS kita memberikan latihan soal, untuk fasilitas saya rasa cukup memadai untuk di program kegiatan sekolah kejar paket”⁵²

Dari pemaparan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pendukung dari pelaksanaan program kegiatan di PKBM Budi Utama adalah dari antusias warga belajar yang membutuhkan pendidikan kesetaraan yang tanpa memandang perbedaan dari segi apapun, pemberian motivasi bagi warga belajar yang mayoritasnya adalah anak putus sekolah merupakan wujud dukungan dari pengelola dan tutor agar mereka tetap bersemangat untuk bersekolah meskipun dengan keadaan yang cukup layak dari segi sumber belajar, sarana prasarana, jadwal pelajaran, program jika dilihat dari biaya yang dikeluarkan warga belajar PKBM Budi Utama yang cukup terjangkau.

Ketika peneliti melakukan observasi di lokasi baru yaitu di rolag, pelaksanaan kegiatan sekolah kejar paket disana berlangsung dengan fasilitas yang cukup, terdapat papan tulis, alat tulis, meja guru, namun untuk jumlah meja warga belajar masih kurang di banding

⁵² Ibid.

dengan jumlah warga belajar yang hadir saat itu, peneliti juga melihat bahwa saat itu kepala PKBM Budi Utama juga turut hadir dalam pelaksanaan program kegiatan PKBM Budi Utama, beliau sambil mengangkat dan meminta bantuan warga belajar meja dari gudang untuk mengambil meja bagi warga belajar yang belum mendapatkan tempat duduk.

“hari ini adalah hari pertama program kegiatan sekolah kejar paket berlangsung di gedung baru menjadi satu lokasi dengan kegiatan PKBM lainnya, ya meskipun meja kursinya belum memadai tapi untuk tempat saya rasa sudah layak untuk di laksanakan kegiatan”⁵³

Kalimat di atas merupakan obrolan kepala PKBM Budi Utama dengan peneliti ketika peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi dan paparan kepala PKBM Budi Utama dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa ketersediaan fasilitas untuk warga belajar PKBM Budi Utama dengan biaya yang di rasa warga belajar cukup terjangkau hasilnya adalah cukup baik dan secara berkala peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas di benahi secara berkala, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa kesederhanaan dan sikap sosial dari kepala PKBM yang sangat siaga dalam mengatasi kekurangan lembaga di PKBM Budi Utama patut di contoh bagi kepala lembaga-lembaga lainnya, meskipun ketersediaan jumlah kursi

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Rochani, SH, Kepala PKBM Budi Utama Surabaya 20 Januari 2017

lebih sedikit dari jumlah siswa yang datang, kepala PKBM Budi Utama mengusahakan agar kegiatan tetap berlangsung dengan mengambilkan meja kursi yang lain untuk warga belajar. Kehadiran kepala PKBM Budi Utama juga salah satu bentuk dari sosialisasi dan bahan evaluasi untuk PKBM Budi Utama yang lebih baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pendidikan Berbasis Masyarakat di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya.

Konsep pendidikan berbasis masyarakat menurut Umberto Sihombing yang dikutip Dean adalah dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat⁵⁴ atau pendidikan yang berada di masyarakat, untuk menjawab kebutuhan belajar masyarakat, dikelola oleh masyarakat dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di masyarakat, dan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat pada setiap kegiatan belajar maupun bermasyarakat.⁵⁵

Sesuai dari pemaparan landasan teori diatas, bahwa pendidikan berbasis masyarakat merupakan pendidikan yang sebgain

⁵⁴ Umberto Sihombing, "Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat", dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan... , hlm. 186.

⁵⁵ Ibid. , hlm. 188

besar pengambilan keputusannya lebih melibatkan peran pemerintah. Pendidikan berbasis masyarakat memiliki peranan yang penting dalam memberikan pendidikan bagi masyarakat dari latar belakang apapun untuk mendapatkan pendidikan yang setara.

Adapun definisi umum pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang sebagian besar keputusan-keputusannya dibuat oleh masyarakat.⁵⁶

Sesuai UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan, dan Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau disebut PKBM merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai satuan pendidikan merupakan lembaga/institusi atau tempat belajar masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal dan informal. PKBM diselenggarakan bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup, mengembangkan sikap dan kepribadian, mengembangkan diri

⁵⁶ Dean Nielsen, "Memetakan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia", dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan... , hlm. 178.

untuk berusaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dalam upaya untuk meningkatkan mutu PKBM harus mengacu pada amanat UU Nomor 20 tahun 2003. PKBM berfungsi melayani masyarakat dengan berbagai program-program pendidikan anak usia dini dan program pendidikan nonformal, program usaha produktif dan berbagai program sosial kemasyarakatan yang dibutuhkan masyarakat sekitar. PKBM didirikan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup secara mandiri. Oleh sebab itu prinsip PKBM adalah dari, oleh dan untuk masyarakat.⁵⁷

Jadi, pendidikan berbasis masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat perannya adalah menjadi mitra atau partner dalam mengatasi problematika pendidikan yang belum bisa di atasi oleh lembaga pendidikan berbasis Negara (*state-based-education*) dan pendidikan berbasis sekolah (*school-based-education*) yang sebagian besar problematika tersebut adalah besarnya angka anak putus sekolah.

Tujuan pendidikan berbasis masyarakat biasanya mengarah pada isu-isu masyarakat seperti pelatihan karir, perhatian terhadap

⁵⁷ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat: *Buku Petunjuk Teknik Mutu PKBM* (Kemendikbud,2014)

lingkungan, pendidikan dasar, pendidikan keagamaan, penanganan masalah kesehatan, dan sebagainya.⁵⁸

Diambil dari landasan teori bahwa lembaga pendidikan berbasis masyarakat mempunyai tujuan yang sebagian besar tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, sebagaimana yang menjadi tujuan berdirinya PKBM Budi Utama Surabaya yaitu: 1) membantu pemerintah dalam mengentas pendidikan pada masyarakat yang kurang mampu, untuk bisa menyelesaikan pendidikan 12 tahun dengan problematikan masyarakat yang berbeda beda, 2) kemudian membantu pemerintah dalam memetakan masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan, untuk di tampung di pendidikan non formal dan 3) mencerdaskan anak bangsa tanpa ada batasan umur, latar belakang bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Peran Pemerintah dalam PBM adalah 1) sebagai pelayan masyarakat, 2) sebagai fasilitator, 3) sebagai pendamping, 4) sebagai mitra, dan 5) sebagai penyandang dana.⁵⁹ Sementara peran masyarakat dalam PBM adalah 1) sebagai perencana, 2) sebagai pelaksana, 3) sebagai pengambil kebijakan, dan 4) sebagai evaluator.

Sesuai dari pemaparan landasan teori diatas, bahwa hubungan pemerintah adalah sebagai partner atau mitra dari lembaga pendidikan

⁵⁸ Zubaedi, Pendidikan Berbasis Masyarakat..., hlm. 132-133.

⁵⁹ Umberto Sihombing, "Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat", dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Reformasi Pendidikan... , hlm. 190-192

berbasis masyarakat. Perang masyarakat lebih dominan dari peran pemerintah, sejalan dengan realita yang ada di PKBM Budi Utama yang sebagian besar pengelolaan lembaga PKBM Budi Utama di putuskan oleh masyarakat, bentuk kongkretnya adalah ketika memilih program kegiatan PKBM yaitu 1) sekolah kejar paket A, B dan C, 2) Kelompok Bermain Alam dan program tambahannya yaitu 3) Taman Bacaan Masyarakat dipilih dengan musyawarah bersama para tutor dan yang memutuskan adalah kepala PKBM Budi Utama.

b. Perencanaan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Perencanaan merupakan proses manajemen yang penting karena melalui proses ini dapat ditentukan tujuan yang hendak dicapai melalui proses tersebut disesuaikan dengan kebutuhan serta fakta-fakta di lapangan. Dalam proses perencanaan PKBM sebagai suatu tempat untuk pendidikan masyarakat perlu adanya suatu perencanaan yang baik dengan memperhatikan penggunaan strategi yang tepat, melalui perencanaan yang matang PKBM akan dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perencanaan yang dilakukan PKBM Budi Utama terstruktur dengan baik hal ini

terlihat dari terdapatnya persyaratan pendirian PKBM yang sudah lengkap yang terdiri dari: a) telah melaksanakan/merencanakan 3 program kegiatan yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dengan menerapkan prinsip dan jati diri PKBM. b) Data peserta didik dan/atau calon peserta didik/warga belajar. c) Tersedianya pendidik/ tutor dan narasumber teknis sesuai kegiatan yang akan dilaksanakan dan dikembangkan. d) Sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan kegiatan. e) Media dan Alat Peraga pembelajaran yang dibutuhkan, f) perincian anggaran, g) data calon tenaga kependidikan/penyelenggara PKBM maupun Program Kerja yang akan dilaksanakan dan dikembangkan dan sudah terakreditasi yaitu B. Hal ini di buktikan dari dokumen PKBM Budi Utama.

c. Pengorganisasian di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen bertujuan menciptakan hubungan yang baik antar tiap bagian sehingga mampu melahirkan koordinasi yang baik antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Sehubungan dengan hal bahwa ada tiga langkah yang dilakukan PKBM Budi Utama dilaksanakan dalam proses

pengorganisasian diantaranya adalah: a) Merancang struktur organisasi, struktur organisasi PKBM Budi Utama terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara b) Mendefinisikan wewenang, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, wewenang dan c) Menetapkan hubungan kerja. Sebagaimana yang ada pada buku pedoman pengelolaan PKBM yang menjelaskan bahwa struktur organisasi PKBM minimal terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.

d. Pelaksanaan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya

Peran masyarakat dalam Pendidikan Berbasis Masyarakat adalah 1) sebagai perencana, 2) sebagai pelaksana, 3) sebagai pengambil kebijakan, dan 4) sebagai evaluator. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, Dan Program Paket C Pasal 1 Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.⁶⁰

Sebagaimana landasan teori tersebut, PKBM Budi Utama dalam melakukan pelaksanaan program kegiatan, lembaga pendidikan

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008

baik formal maupun nonformal harus memiliki perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), ketersediaan sarana dan didukung tersedianya sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dalam bidang atau mata pelajaran.

Evaluasi yang dilakukan PKBM Budi Utama menggunakan Kriteria ketuntasan pada sekolah kejar paket untuk masing-masing kompetensi dasar minimal 65%. Standar tersebut telah di sesuaikan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Meskipun kriteria setiap mata pelajaran ditetapkan berbeda-beda, namun tetap memenuhi standar minimal yang telah di tetapkan. Peningkatan kriteria ketuntasan belajar dilakukan secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal. Sesuai dengan ketentuan PP.19/2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah:

- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran.
- 3) kriteria kelulusan ujian sekolah mengikuti ujian seluruh mata pelajaran yang di ujikan. Memiliki rata-rata 65.00 kemudia

